

## ABSTRAKSI

Semenjak diadakannya peraturan tentang pembatasan penangkapan udang dengan menggunakan pukat harimau pada tahun 1980 produksi udangpun menurun. Karena itu untuk meningkatkan produksi udang jalan satu-satunya adalah dengan diadakannya budidaya udang di tambak. Pada mulanya benih udang didapatkan dari para nelayan yang menangkap di pantai, tetapi dengan semakin banyaknya benih yang dibutuhkan, dengan penangkapan itupun dianggap kurang. Maka langkah yang dilakukan adalah dengan pengadaan benih buatan di dalam bak-bak pembenihan (Hatchery).

Karena dalam pembenihan udang menyangkut banyak sekali tahapan proses, maka diperlukan suatu sistem yang akurat, cepat dan tepat guna membantu manajer dalam mengambil keputusan.

Dalam era yang serba komputerisasi seperti sekarang ini, perusahaan yang ingin berkembang harus mengembangkan sistem yang menunjang pengambilan keputusan seoptimal mungkin. Seperti P.T. Mutiara Blambangan Permai ini ingin lebih mengembangkan sistem basis datanya supaya lebih teratur, efisien dan akurat dengan tujuan untuk mempermudah Manajer produksi untuk mengambil keputusan tanpa harus turun sendiri ke lapangan sehingga memboroskan waktu dan tenaga yang biasanya dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang lainnya.

Dengan adanya sistem basis data yang baru diharapkan dapat membantu Manajer produksi untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien.